BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Auditor menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum di Indonesia. Auditor adalah seseorang yang memeriksa *(examination)* secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut (Mulyadi,2002).

Akuntan Publik merupakan profesi yang sangat dipercaya oleh masyarakat. Masyarakat mengharapkan penilaian yang tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan (Mulyadi, 2002). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik, maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Standar umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksnakan prosedur audit. Sedangkan

standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan mengatur auditor dalam hal pengumpulan data dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan selama melakukan audit serta mewajibkan auditor untuk menyusun suatu laporan atas laporan keuangan yang diauditnya secara keseluruhan.

Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan pekerjaannya adalah Kompetensi dan Independensi. Kompetensi auditor adalah kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Untuk memperoleh kompetensi tersebut, dibutuhkan pendidikan dan pelatihan bagi auditor yang dikenal dengan nama pendidikan professional berkelanjutan (*continuing professional education*). Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh orang lain, tidak tergantung pada orang lain. Independensi dapat juga diartikan kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.

Etika dapat didefiniskan sebagai serangkaian prinsip atau nilai moral yang dimiliki oleh setiap orang. Lestari (2012) mengemukakan bahwa etika sebagai seperangkat aturan atau norma atau pedoman yang mengatur perilaku manusia, baik yang harus dilakukan maupun yang harus ditinggalkan yang dianut oleh sekelompok atau segolongan manusia atau masyarakat atau profesi.

Kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, independensi dan tekanan waktu saja, melainkan dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus menerapkan etika yang berlaku pada saat menjalankan profesinya. Etika auditor merupakan prinsip moral yang menjadi

pedoman auditor dalam melakukan audit untuk menghasilkan audit yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit" (** Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Selatan).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang penelitian, tentang kompetensi, independensi dan etika auditor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas audit , maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Diduga apakah terdapat pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit?
2. Diduga apakah terdapat pengaruh independensi auditor terdapat terhadap kualitas audit?
3. Diduga apakah terdapat pengaruh etika auditor terdapat terhadap kualitas audit?
4. Diduga apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama kompetensi, independensi, dan etika auditor terhadap kualitas audit?

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh etika auditor terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama kompetensi, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit.

1.3.2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat penelitian yang dilakukan oleh penulis terbagi dalam dua kelompok yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

a. Kegunaan Teoritis :

   1. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh oleh peneliti dari bangku perkuliahan yang ada di dalam dunia kerja.
   2. Dapat memberi tambahan informasi bagi para pembaca yang ingin menambah wacana pengetahuan khususnya di bidang auditing.
   3. Bagi para calon peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding atau dasar penelitian lebih lanjut berkaitan dengan tema penelitian ini.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh kompetensi , independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan bagi para auditor dalam melaksanakan praktik di Kantor Akuntan Publik (KAP).

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA